

ABSTRAK

LUTHFIA KHOFIFAH, 2025. **“EXPLORING UNDERGRADUATE STUDENTS’ LANGUAGE LEARNING STRATEGIES IN AN ENGLISH PUBLIC SPEAKING CLASS: A CASE STUDY”**. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Berbicara di depan umum merupakan keterampilan penting dalam konteks akademik dan profesional; namun, keterampilan ini masih menjadi tantangan bagi banyak pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), khususnya mahasiswa Indonesia yang sering menghadapi hambatan linguistik dan psikologis seperti keterbatasan kosakata, ketidakpastian tata bahasa, serta kecemasan berbicara. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pembelajar dapat menggunakan strategi pembelajaran bahasa guna mendukung pengembangan kemampuan berbicara mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran bahasa yang digunakan oleh mahasiswa berprestasi tinggi dalam kelas Public Speaking Bahasa Inggris berdasarkan kerangka strategi pembelajaran bahasa yang dikemukakan oleh Oxford (1990). Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan melibatkan dua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di sebuah universitas di Tasikmalaya yang telah menyelesaikan mata kuliah Public Speaking dan menunjukkan performa yang baik melalui partisipasi aktif di kelas, keterlibatan dalam kompetisi public speaking, serta pengalaman sebagai tutor. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur yang dilakukan satu kali kepada setiap partisipan menggunakan pesan suara WhatsApp, dengan pertanyaan wawancara yang dikembangkan berdasarkan enam kategori strategi Oxford. Data dianalisis menggunakan prosedur analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles et al. (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para partisipan secara konsisten menggunakan strategi pembelajaran bahasa langsung dan tidak langsung. Strategi langsung meliputi strategi memori untuk mempertahankan kosakata, strategi kognitif untuk berlatih dan menganalisis performa berbicara, serta strategi kompensasi untuk mengatasi keterbatasan linguistik. Sementara itu, strategi tidak langsung mencakup strategi metakognitif dalam perencanaan dan evaluasi, strategi afektif dalam pengelolaan kecemasan dan kepercayaan diri, serta strategi sosial melalui kerja sama dan pencarian klarifikasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran bahasa menurut Oxford (1990) secara terarah berperan penting dalam mendukung peningkatan kemampuan public speaking mahasiswa.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Bahasa, Public Speaking, Pembelajar EFL, Studi Kasus Kualitatif

ABSTRACT

LUTHFIA KHOFIFAH, 2025. **“EXPLORING UNDERGRADUATE STUDENTS’ LANGUAGE LEARNING STRATEGIES IN AN ENGLISH PUBLIC SPEAKING CLASS: A CASE STUDY”**. English Education Department. Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training. Siliwangi University. Tasikmalaya.

Public speaking is an essential skill in academic and professional contexts; however, it remains challenging for many English as a Foreign Language (EFL) learners, particularly Indonesian students who often face linguistic and psychological obstacles such as limited vocabulary, grammatical uncertainty, and speaking anxiety. To address these challenges, learners may employ language learning strategies to support their speaking development. This study aimed to explore the language learning strategies used by high-performing students in an English Public Speaking class based on Oxford’s (1990) language learning strategy framework. A descriptive case study design was employed, involving two undergraduate students from the English Education Department of a university in Tasikmalaya who had completed a Public Speaking course and demonstrated strong performance through active classroom participation, involvement in public speaking competitions, and tutoring experiences. Data were collected through structured interviews conducted once with each participant using WhatsApp voice notes, with interview questions developed according to Oxford’s six strategy categories. The data were analyzed using the qualitative analysis procedures proposed by Miles et al. (2014). The findings reveal that the participants consistently employed both direct and indirect language learning strategies. Direct strategies included memory strategies for vocabulary retention, cognitive strategies for practicing and analyzing performance, and compensation strategies to overcome linguistic limitations. Indirect strategies involved metacognitive planning and evaluation, affective regulation of anxiety and confidence, and social strategies through collaboration and seeking clarification. Overall, the study concludes that the purposeful use of Oxford’s language learning strategies plays an important role in supporting students’ improvement in English public speaking performance.

Keywords: Language Learning Strategies, Public Speaking, EFL Learners, Qualitative Case Study